

**PENGGUNAAN MEDIA *CARTOON PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS IV SD NEGERI SAMBIDUWUR 2 TANON SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR



IKHROMATUN NAFSIYAH

A510100019

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013/2014**



Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Sri Hartini M.Pd

NIP/NIK : 050

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : IKHROMATUN NAFSIYAH

NIM : A510100019

Program Studi : Pend. Guru SD

Judul Skripsi : "PENGUNAAN MEDIA *CARTOON PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SD NEGERI SAMBIDUWUR 2 TANON SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2013/2014".

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 13 Januari 2014

Dosen pembimbing

Dra. Sri Hartini M.Pd

NIP/NIK: 050

**PENGGUNAAN MEDIA *CARTOON PICTURE* UNTUK MENINGKATAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SD NEGERI SAMBIDUWUR 2 TANON SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

IKHROMATUN NAFSIYAH

A510100019

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pengetahuan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah : Meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia melalui penggunaan media Cartoon Picture pada siswa kelas IV SD Negeri Sambiduwur 2 Tanon Sragen tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model penelitian ini berbentuk siklus yang terdiri dari empat tahapan, yaitu : perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sambiduwur 2 Tanon Sragen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 27 siswa yaitu 14 laki-laki dan 13 perempuan. Teknik pengumpulan data berupa teknik analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan media cartoon picture. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata minat belajar awal siswa 32,5% dengan prosentase siswa yang mencapai KKM ada 37,0%. Pada siklus I minat belajar siswa meningkat menjadi 50,8% dan siswa yang mencapai KKM 55,6%. Siklus II minat belajar siswa mencapai 90,8% dan siswa yang telah mencapai KKM ada 92,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui media Cartoon Picture dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan minat belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar yang meningkat pula.

Kata kunci: *Minat belajar, media Cartoon Picture*

I. PENDAHULUAN

Bahasa bagi bangsa Indonesia tidak hanya sekedar sebagai alat komunikasi atau alat penyerap berbagai informasi. Pujii Santosa, dkk (2007) Bahasa Indonesia juga merupakan wadah penampung kebudayaan. Semua ilmu pengetahuan dan kebudayaan harus diajarkan dan diperdalam dengan mempergunakan bahasa Indonesia sebagai medianya. BSNP dalam (Main: 2010) menjelaskan bahwa bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

Permasalahan yang ditemukan peneliti di SD Negeri Sambiduwur 2 ini adalah minat belajar siswa rendah. Siswa cepat bosan, jenuh, serta sulit menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa yang bosan akan mengalami kejenuhan dan pada akhirnya mereka kehilangan perhatian selama proses pembelajaran, dari 27 siswa yang tuntas dalam belajar ada 37,0% dan yang belum tuntas ada 63,0%. Menurut Slameto (2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi rasa suka siswa semakin tinggi pula minat belajar siswa.

Sebagai solusi penulis berusaha menggunakan media *Cartoon Picture* dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV di SD Negeri Sambiduwur 2 Tanon Sragen tahun pelajaran 2013/2014. Diharapkan media *Cartoon Picture* ini siswa akan lebih berminat dalam belajar Bahasa Indonesia.

Harjanto (2010) gambar kartun termasuk dalam media gambar mati atau media grafis. Media grafis sering juga disebut dengan media dua dimensi, yaitu media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Media ini hanya mengandalkan indera penglihatan saja. Sedangkan gambar mati merupakan gambaran dari sesuatu yang berupa hasil lukisan, potret atau cetakan yang tidak dapat bergerak dengan bentuk dua dimensi.

Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian ini difokuskan pada masalah peningkatan minat belajar bahasa Indonesia menggunakan media

Cartoon Picture. Berpijak dari uraian di atas, disimpulkan bahwa perlu diadakan penelitian terhadap media *Cartoon Picture* dalam mencapai tujuan meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Sambiduwur 2 Tanon Sragen. Untuk itu, dilakukan penelitian tentang “Penggunaan Media *Cartoon Picture* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv SD Negeri Sambiduwur 2 Tanon Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014”.

II. METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Sambiduwur 2 yang beralamat di Dusun Mororejo, Desa Sambiduwur, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester gasal tahun ajaran 2013/2014 dimulai pada hari Senin tanggal 18 November sampai tanggal 2 Desember 2013.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kusumah dan Dwitagama (2011) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelsnya dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meingkat.

C. Subjek Penelitain

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Sabiduwur 2 Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen. Jumlah siswa adalah 27 siswa, 14 laki-laki dan 13 perempuan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh yaitu dari guru dan siswa di SD Negeri Sambiduwur 2 Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik yang meliputi: Observasi (pengamatan), Wawancara dengan guru dan siswa, Tes dan Dokumentasi.

F. Validitas Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data dilakukan dengan observasi secara terus-menerus selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan triangulasi data. Triangulasi data artinya data dan informasi yang diperoleh selalu dikomparasikan dan di uji dengan data dan informasi yang lain.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: lembar observasi guru dan siswa, lembar wawancara guru dan siswa, tes dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Indonesia.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data diolah secara diskriptif kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan metode alur yaitu data dianalisis sejak tindakan pembelajaran yang dilaksanakan selama proses pembelajaran dan dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan.

I. Prosedur

Penelitian ini dilakukan melalui prosedur penelitian yang mencakup empat langkah yaitu: merencanakan (*Planning*), tindakan , pengamatan (*Observing*) dan perbaikan (*Refleksi*).

J. Indikator Pencapaian

Indikator dalam penelitian ini adalah keempat indikator minat belajar yang meliputi: perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan

aktivitas siswa meningkat menjadi 85% dan tercapainya KKM yaitu nilai siswa 70 dengan prosentase 85%.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum SD

Sekolah ini terletak di desa Mororejo RT 07 Kelurahan Sambiduwur Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen. Sekolah ini memiliki dua bangunan utama. Sekolah ini memiliki enam ruang kelas, satu kantor guru, perpustakaan dan tiga kamar mandi. Tenaga pendidik di sekolah ini berjumlah sembilan orang, tujuh diantaranya pegawai negeri dan dua orang adalah wiata bakti. Jumlah siswa kelas empat ada 27 siswa, 14 laki-laki dan 13 perempuan.

B. Kondisi awal

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia kondisi awal menggambarkan rendahnya minat belajar seperti kurangnya ketertarikan siswa, perhatian siswa yang rendah serta ketuntasan belajar siswa dibawah rata-rat. Hal ini dikarenakan guru belum menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi sehingga siswa merasa bosan dan kurang berminat untuk mengikuti pelajaran bahasa Indonesia di dalam kelas.

C. Hasil penelitian

Penelitian dilaksanakan secara bertahap, guru sebagai tutor dan peneliti sebagai pengamat. Observasi pertama yaitu observasi pra silus dilakukan pada hari Senin 18 Nopember 2013 disertai wawancara dengan guru dan siswa sebagai langkah awal. Setelah peneliti dan guru kelas IV berdiskusi, siklus I pertemuan pertama dilakukan pada hari Sabtu 23 Nopember 2013. Dan pertemuan kedua dilakukan pada hari Senin tanggal 25 Nopember 2013. Dilanjutkan siklus II pertemuan pertama dilakukan pada hari Rabu tanggal 27 Nopember 2013 dan pertemuan kedua pada hari Senin 2 Desember 2013.

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan pada siklus I sampai siklus II menunjukkan peningkatan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia. Sebelum kegiatan siklus dimulai dari 27 siswa yang belum tuntas mencapai 63,0% sedangkan yang tuntas hanya 37,0%. Dilihat dari prosentase siswa yang tuntas menunjukkan bahwa rendahnya nilai dan minat siswa di SD Negeri Sambiduwur 2.

Minat belajar mengalami peningkatan di setiap siklusnya antara lain: Perasaan senang yang semula 37,0% siklus I menjadi 51,8% siklus II mencapai 88,9%, ketertarikan siswa semula 33,3% siklus I menjadi 40,7% siklus II mencapai 92,6%, perhatian yang semula 33,3% siklus I menjadi 51,8% siklus II mencapai 88,9% dan aktivitas siswa dari 37,0% siklus I menjadi 51,8% di siklus II mencapai 92,6%. Hasil belajar kognitif dari siklus I ini juga mengalami peningkatan dari 37,0% meningkat menjadi 50,9% dan pada siklus II ini mencapai 92,5%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar kartun pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan minat sekaligus hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Sambiduwur 2 walaupun ketuntasan belum mencapai 100%.

D. Pembahasan

Hasil minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia telah mengalami peningkatan dari sebelum tindakan dan setelah tindakan yang meliputi siklus I dan II. Dalam upaya meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar kartun merupakan solusi yang tepat dan sesuai dengan materi ajar yang diharapkan. Berdasarkan semua uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar kartun dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan minat sekaligus hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Sambiduwur 2 Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2013/2014.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media gambar kartun pada siswa kelas IV SD Negeri Sambiduwur 2 tahun pelajaran 2013/2014, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: melalui penggunaan media gambar kartun dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Sambiduwur 2 tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari indikator minat belajar, rata-rata kelas dan nilai siswa terjadi peningkatan pada setiap siklus penelitian.

Indikator minat belajar mengalami peningkatan antara lain : Perasaan senang yang semula 37,0% siklus I menjadi 51,8% siklus II mencapai 88,9%, ketertarikan siswa semula 33,3% siklus I menjadi 40,7% siklus II 92,6%, perhatian yang semula 33,3% siklus I menjadi 51,8% siklus II mencapai 88,9% dan aktivitas siswa dari 37,0% siklus I menjadi 51,8% di siklus II 92,6%. Hasil belajar kognitif dari siklus I ini juga mengalami peningkatan dari 37,0% meningkat menjadi 50,9% dan pada siklus II ini mencapai 92,5%. Siswa tuntas belajar (nilai ketuntasan 70) pada tes awal 37,0% meningkat pada tes siklus pertama menjadi 55,6% dan di siklus II mencapai 92,5%.

DAFTAR PUSTAKA

Harjanto. 2010. Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: Rineke Cipta

Kusumah Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2011. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Indeks

Puji Santosa, dkk. 2007. Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD. Jakarta: Universitas Terbuka

Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineke Cipta

Sufani Main. 2010. Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Surakarta: Yuma Pressido.